

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**PEMBUATAN CAIRAN DISINFEKTAN UNTUK MENANGGULANGI
PENYEBARAN COVID – 19 DI DESA SUMBERKEMBAR KECAMATAN
PAKUNIRAN**

KABUPATEN PROBOLINGGO

Lokasi :

Sumber Kembar, Pakuniran, Probolinggo



Disusun oleh :

Tedi Arief Wijoyo

NIM/NPM : 1821400032

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbuan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program pembuatan cairan disinfektan secara langsung tentang Covid-19 dan membuat video Tentang pembuatannya sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil video tutorial ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video tutorial yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 04 Juni 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa sumber kembar merupakan salah desa di kec. Pakuniran Kab, Probolinggo, yang sampai detik ini tercatat memiliki 11 ODP dan 1 PDP, 2 pasien dalam perawatan. Di desa Sumber Kembar belum ada yang dinyatakan positif, berbeda didesa Alas Pandan yang hanya dibatasi jalan yg sekarang sudah Zona Merah karena didesa tersebut sudah ada yang dinyatakan positif 1 orang.

Di desa Sumber Kembar pertama kali melakukan penyemprotan pada tanggal 26 maret 2022 bersama DPRD dan FORKOPIMPA di mulai di masjid Al-Amin. Pada tanggal 2 April desa sumber kembar melakukan penyemprotan kedua kalinya. Tapi pada saat itu hanya SATGAS Covid-19 dari desa sumber kembar. Berbeda dengan yang pertama kali yang diikuti oleh anggota DPRD.

Posko check point digunakan untuk mengecek warga luar yang akan masuk ke desa sumber kembar. Pada saat pelaksanaan check point warga diperiksa suhunya, dan berasal dari mana. Check point dilakukan oleh SATGAS Covid-19 dan didampingi oleh bidan desa, BABINSA, KMTB. Petugas check point berjumlah 12 orang.

Berangkat dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk menjadi relawan di karantina supaya tugas SATGAS di karantina menjadi lebih ringan.

Selama menjadi relawan nanti, kami akan menjalankan beberapa tugas, dan juga membantu para petugas yang sedang bertugas melakukan check point, juga menyediakan keperluan para pasien karantina.

Pembuatan cairan atau zat disinfektan online ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di Youtube. Penyebaran informasi tentang pembuatan cairan atau zat disinfektan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Sumber Kembar dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video Tutorial yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/Zzdd6fG9E-oyak>

A. Alasan Memilih Program

Desa Sumber Kembar Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sumber Kembar hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program pembuatan cairan disinfektan dan video tutorial kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Pembuatan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan tentang disinfektan, pada dasarnya disinfektan itu sendiri adalah senyawa kimia yang dapat membunuh mikroba yang mempunyai daya bunuh yang rendah dan biasanya digunakan pula pada jaringan hidup.

Disinfektan juga mempunyai daya kerja terhadap vegetatif dari mikroorganisme, tetapi belum tentu mematikan sporanya, sedangkan antiseptik merupakan proses yang mencakup inaktivasi atau mematikan mikroorganisme dengan cara kimiawi. Antiseptik dapat bersifat bakterisidal atau bakteriostatik. Hanya menghentikan pertumbuhan bakteri. Istilah disinfektan dan antiseptik secara umum sulit diedakan, sehingga penggunaannya boleh dikatakan sinonim.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang agak besar di android 87 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Pembuatan tentang cara membuat cairan atau zat disinfektan tersebut diunggah di channel

Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *YT Studio*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pembuatannya secara online di handphone masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *YT Studio*. Dengan *YT Studio*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *YT Studio* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

	Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
		Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4
Id	Identifikasi				
	pembuatan Video				
P	penyebaran Video				
E	evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Sumber Kembar Kecamatan Pakuniran Kabupaten Proolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan cairan atau zat disinfektan online ini adalah sebagai berikut:

1. Disinfektan salah satu cara mencegah penyebaran virus
2. Disinfektan juga bisa kita buat sendiri di rumah dari bahan yang ada
3. Disinfektan membersihkan dan mensterilkan kulit serta bagian yang terluka untuk mencegah infeksi
4. Disinfektan mencegah pencemaran oleh jasad
5. Disinfektan juga menghemat uang dalam

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

N O	STAKEHOLDER	DUKUNGAN
1.	Beberapa warga desa sumber kembar Sumber Kembar Kepala desa	Memberi informasi tentang pembuatan cairan atau zat disinfektan sebagai perkembangan kesehatan warga yang dikarantina Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program relawan Covid-19 di lingkungan masing-masing mahasiswa

		Mendukung mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif selama menjalani program-program yang telah dibuat
--	--	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses pembuatan video tutorial langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video praktik pembuatan zat disinfektan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada mas kami dengan menggunakan tripod. Hasil video praktik pembuatan zat disinfektan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, 1 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,2 penonton sebagai bukti bahwa video pembuatan cairan disinfektan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk

terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/Zzdd6fG9E-oyak>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sumber Kembar Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau pembuatan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah.

Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan

sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumber Kembar Kecamatan Pakuniran.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19

B. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumber kembar paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa indonesia dengan baik di isi video tersebut.
3. Dengan adanya video tutorial pembuatan cairan disinfektan secara langsung kepada masyarakat melalui video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

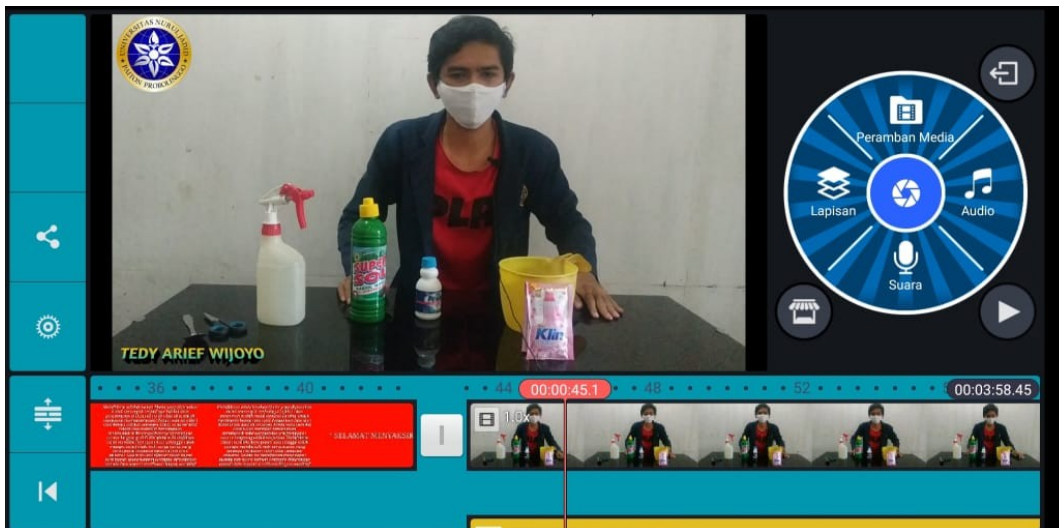




Pengenalan ama-nama bahan



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit



Proses mengedit video yang sudah di buat



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : pembuatan cairan disinfektan untuk menaggulangi penyebaran

Covid-19 di desa sumber kembar kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo

Lokasi :Desa Sumber kembar kecamatan pakuniran Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Tedi Arief Wijoyo

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : Kamil Malik M.kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	Kalimat terakhir pada pendahuluan belum sesuai
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	Pustaka yang sesuai dengan judul belum ada

Paiton, 17 Juni 2022
DPL (Reviewer)



(Kamil Malik, M.Kom)